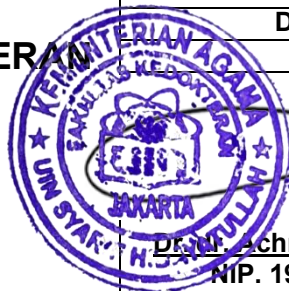




**FAKULTAS KEDOKTERAN
UIN SYARIF
HIDAYATULLAH
JAKARTA**



Ditetapkan Oleh :
Dekan
Dr. dr. Achmad Zaki, M.Epid., Sp.OT.
NIP. 19651123 200312 1 003

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PENGUNAAN KADAVER DI LABORATORIUM ANATOMI

Unit atau Bagian	: Laboratorium Anatomi		
No. Dokumen	: 001/LAB/ /2025		
Tanggal Revisi	:		
No. Revisi	: 000		
Halaman	: 01/04		
Direview Oleh : Koordinator Gugus Jaminan Mutu		Diajukan Oleh : Kepala Laboratorium	
 Dr. dr. Witri Ardini, M.Gizi, SpGKNIP. 197110232011012003		 Chris Adhiyanto, M.Biomed, Ph.D NIP. 19690511 200312 1 001	

1.1 Tujuan

Menjamin keselamatan kerja, akurasi hasil pengamatan, dan pemeliharaan Kadaver dalam mendukung kegiatan praktikum di Laboratorium Anatomi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. SK Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. 142 Tahun 2023 tentang Standar Operasional Prosedur Laboratorium
3. SK Dekan FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. 45 Tahun 2024 tentang Pedoman Penggunaan Laboratorium

1.3 Dokumen Terkait

1. SOP pemeliharaan alat laboratorium
2. SOP pengoperasian alat laboratorium

1.4 Pelaksana

1. Pengelola Laboratorium
2. Dosen Pembimbing Praktikum
3. Mahasiswa

1.5 Definisi

1.6 Peralatan atau Perlengkapan

1. Kadaver
2. Pinset Anatomis
3. Jarum Pentul warna-warni
4. Benang wol warna-warni
5. APD Standar

1.7 Pencatatan atau Pendataan

1. Logbook penggunaan Kadaver
2. Record maintenance rutin
3. Laporan kerusakan

1.8 Peringatan

Jika tidak mengikuti standar prosedur ini, maka :

1. Hasil pengamatan tidak sempurna atau tidak valid
2. Risiko kerusakan alat dan media atau obat

1. Kadaver adalah Jenazah asli manusia yang diawetkan untuk digunakan sebagai alat peraga pembelajaran Anatomi Manusia 2. Pinset Anatomi adalah alat untuk menjepit dan menunjuk bagian organ cadaver 3. Jarum Pentul warna-warni adalah sebagai penanda untuk organ kadaver 4. Benang wol warna-warni adalah sebagai penanda untuk organ kadaver 5. APD Standar adalah Alat Pelindung Diri yang berupa jas lab Handscone dan masker bedah	3. Kontaminasi silang antar Kadaver dan Pengguna laboratorium 4. Kecelakaan kerja di laboratorium 5. Gangguan proses pembelajaran dan penelitian
---	--

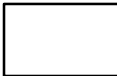
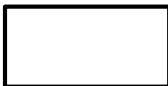
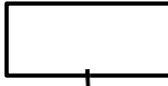


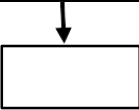
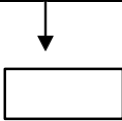
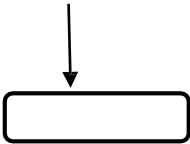
**FAKULTAS KEDOKTERAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENGUNAAN KADAVAR DI LABORATORIUM ANATOMI**

Unit atau Bagian	: Laboratorium Anatomi
No. Dokumen	: 001/LAB/ /2025
Tanggal Revisi	:
No. Revisi	: 000
Halaman	: 03/04

1.9 Alur Kerja

No.	Aktifitas atau Prosedur	Pelaksana			Persyaratan/Perlengkapan	Waktu	Output
		Pengelola Laboratorium	Dosen	Mahasiswa			
1.	Persiapan alat dan bahan		→  ↓		Kadaver, alat pinset anatomis, jarum pentul warna-warni, benang wol warna-warni dan APD	240 menit	
2.	Tandai bagian-bagian organ cadaver yang menjadi titik focus pembelajaran			→  ↓	Alat pinset anatomis, jarum pentul warna-warni, benang wol warna-warni dan APD	30 menit	
3.	Memperhatikan bagian-bagian organ yang sudah diberi tanda jarum pentul atau benang wol			 ↓	Buku Atlas Anatomi/Buku panduan modul	60 menit	
4.	Melakukan cek list untuk bagian-bagian organ yang sudah teridentifikasi			 ↓	Lembar checklist pada buku panduan modul	20 menit	
5.	Meletakkan alat-alat kembali pada tempatnya bila sudah selesai praktikum			 ↓		5 menit	

6.	Melakukan prosedur cuci tangan 6 langkah				Hand soap	5 menit	
7.	Melaporkan hasil praktikum kepada dosen pembimbing praktikum					10 menit	
8.	Dosen pembimbing praktikum memberitahukan laboran bahwa praktikum sudah selesai					1 menit	
9.	Merapikan alat dan bahan					60 menit	
10.	Mencatat logbook alat					5 menit	logbook

